

**ANALISIS PENGGUNAAN *KANDOU*SHI DALAM KOMIK
“*BROTHERS I*” KARYA TAJIMA SHO-U**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**



ENI APRIYANI

2010110049

**PROGAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTASSASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2014

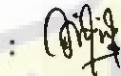
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Merupakan karya ilmiah yang penulis susun di bawah bimbingan Ibu Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A. bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Nama : Eni Apriyani

NIM : 2010110049

Tanda Tangan



Tanggal

: 24 Juli 2014



LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh:

Nama : Eni Apriyani
NIM : 2010110049
Progam Studi : Sastra Jepang (SI)
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Kandoushi* dalam Komik
"Brothers I" Karya Tajima Sho-u

telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca, dan Ketua Jurusan Sastra Jepang untuk diajukan dihadapan Dewan Penguji pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2014 pada progam Studi Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A ()

Pembaca : Hargo Saptaji, S.S., M.A. ()

Ketua Jurusan : Hargo Saptaji, S.S., M.A. ()


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Kamis tanggal 24 Juli 2014


Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari :

Pembimbing : Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A. ()

Pembaca : Hargo Saptaji, S.S., M.A. ()

Ketua Sidang : Syamsul Bachri, S.S., M.Si. ()

Disahkan pada hari Kamis, tanggal 24 Juli 2014

Ketua Program Studi,

Hargo Saptaji, S.S., M.A.



Dekan,

Syamsul Bachri, S.S., M.Si.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim.

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu mencurahkan rahmat serta hidayah-Nya dan menjadi sumber kekuatan terbesar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penggunaan *Kandoushi* dalam Komik “*Brothers 1*” Karya Tajima Sho-u”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penutup para Nabi dan Rasul, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan pengikutnya yang tetap setia hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa’at di hari kiamat nanti.

Amin

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan di balik hambatan-hambatan tersebut penulis mendapatkan pengalaman yang berharga. Selain itu, penulis juga mendapat berbagai bantuan dari banyak pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan kepada:

1. Ibu Hani Wahyuningtias, S.S., M.Si., M.A. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu serta dengan sabar membimbing dan memberikan banyak saran dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama proses penulisan skripsi sampai terwujudnya skripsi ini.
2. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku dosen pembaca skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa, dan memberikan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Metty Suwandany, S.S., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.

4. Bapak Hargo Saptaji, S.S., M.A. selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang S1, Universitas Darma Persada.
5. Bapak Syamsul Bachri, S.S., M.Si. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta semua Staf TU Jurusan Sastra Jepang, Universitas Darma Persada yang sangat membantu penulis semasa perkuliahan.
7. Ayah, Ibu, kakak, adik dan semua keluarga besar tercinta yang selalu mendoakan tiada henti serta memberikan perhatian dan bantuan baik moril maupun materil.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2010 yang selalu memberikan perhatian dan motivasi, semoga persahabatan kita tidak putus sampai di sini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, atas bantuan, kritik dan saran yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi yang telah tersusun ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Namun, semoga dengan tersusunnya skripsi ini dapat bermanfaat dan memudahkan para pemelajar bahasa Jepang dalam mempelajari bahasa Jepang, khususnya dalam mempelajari kata seru. Dan semoga suatu saat kelak, ada yang berminat untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik lagi.

Jakarta, 24 Juli 2014

Penulis,



Eni Apriyani

ABSTRAKSI

Nama : Eni Apriyani
Progam Studi : Sastra Jepang S1
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan *Kandoushi* dalam Komik
"Brothers 1" Karya Tajima Sho-u

Kandoushi mengungkapkan suatu perasaan atau emosi seperti terkejut, kesal, senang, simpati, kecewa, heran dan marah, mengungkapkan panggilan seperti panggilan yang menunjukkan keraguan dan panggilan yang menunjukkan ajakan, mengungkapkan jawaban seperti jawaban persetujuan dan jawaban penyangkalan, mengungkapkan salam seperti salam terima kasih.

Berdasarkan hasil analisis terdapat *kandoushi* yang mempunyai dua makna seperti あーあ, あー, あ, え, わー dan なに.

Kandoushi sering digunakan dalam percakapan sehari-hari, terutama dikalangan anak muda digunakan untuk mengekspresikan perasaan atau emosi. Dalam menggunakan *kandoushi* penutur sebaiknya menyesuaikan dengan mitra tutur.

概要

名前	: エニアプリヤニ
学科	: 文学部日本語学科
テーマ	: 「ブラザーズ1」と言う漫画の中の感動詞の使用の分析。

感動詞は驚き、悔み、歓喜、同情、失望、怒りなどの感じを表現する。ためらいや勧誘を表す呼びかけなどの呼びかけを表現する。そして、肯定的応答、否定的応答などの応答や、感謝の挨拶語などの挨拶を表現する。

分析の結果によれば、「あーあ」、「あー」、「あ」、「え」、「なに」などの感情の二 . の意味をもつ感動詞がある。

感動詞はよく日常的会話に使用される。特に、若い者は気持ちを表現するために、使用する。感動詞を使用する時は話し手は聞き手に合わせたほうがいい。

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN LAYAK UJI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Metode Penelitian	4
1.8 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kelas Kata dalam Bahasa Jepang	6
2.2 Interjeksi dalam Bahasa Indonesia	11
2.2 <i>Kandoushi</i> dalam Bahasa Jepang	
2.3.1 <i>Kandoushi</i> menurut Mc Claine (1981)	12
2.3.2 <i>Kandoushi</i> menurut Sudjianto (1995)	14
2.3.3 <i>Kandoushi</i> menurut Shadanhoujin Nihongo Kyouiku Gakkai	21
2.3.4 <i>Kandoushi</i> menurut Yuuki Ogawa (1982)	23
2.3.5 Ciri-ciri <i>Kandoushi</i>	25

2.3.6 <i>Kandoushi</i> yang sama dengan Kelas Kata lain	26
2.4 Komik " <i>Brothers 1</i> " Karya Tajima Sho-u	27

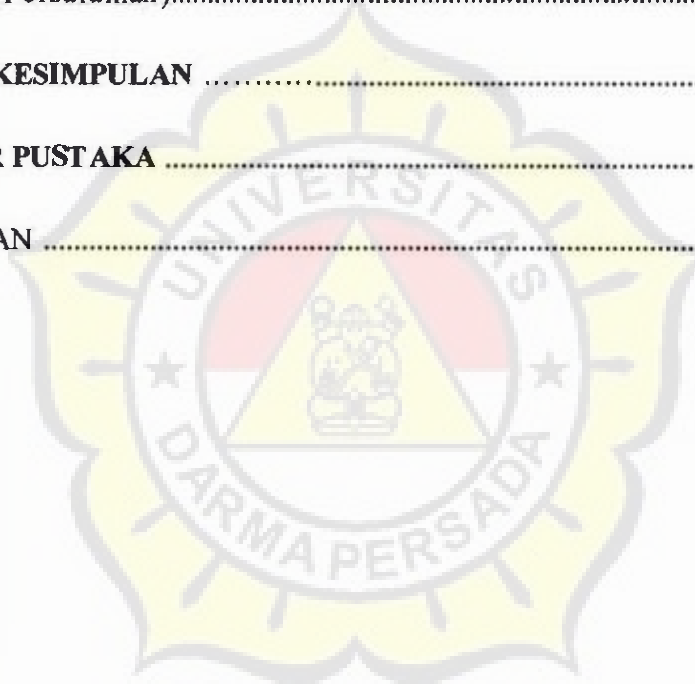
BAB III ANALISIS DATA

3.1 <i>Kandoushi</i> yang Mengungkapkan <i>Kandou</i> (Emosi/perasaan)	30
3.2 <i>Kandoushi</i> yang Mengungkapkan <i>Yobikake</i> (Panggilan).....	43
3.3 <i>Kandoushi</i> yang Mengungkapkan <i>Outou</i> (Jawaban).....	51
3.4 <i>Kandoushi</i> yang Mengungkapkan <i>Aisatsugo</i> (Persalaman).....	58

BAB IV KESIMPULAN	60
--------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	----

LAMPIRAN	xi
-----------------------	----



BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, dan perasaan. Dilihat dari sudut penutur, maka bahasa itu berfungsi personal atau pribadi (lihat Halliday 1973, Finnocchiaro 1974; Jakobson 1960 menyebutnya fungsi emotif). Maksudnya si penutur menyatakan sikap terhadap apa yang dituturkannya, si penutur bukan hanya mengungkapkan emosi lewat bahasa, tetapi juga memperlihatkan emosi itu sewaktu menyampaikan tuturannya. Dalam hal ini pihak si pendengar juga dapat menduga apakah si penutur sedih, marah, atau gembira. (Chaer, dkk 2004:15)

Dalam bahasa Indonesia untuk mengungkapkan suatu perasaan, baik perasaan kecewa, sedih, sakit hati, menyesal, maupun perasaan-perasaan lainnya disebut interjeksi (kata seru). Menurut Kridalaksana yang dimaksud interjeksi ialah bentuk yang tidak dapat diberi afiks dan yang tidak mempunyai dukungan sintaksis dengan bentuk lain, dan dipakai untuk mengungkapkan perasaan.

Contoh:

“Wah, luar biasa cepatnya lari anak itu!” seru Pak guru dengan kagum.

(Chaer, 1998:193)

Interjeksi “wah” yang diungkapkan di atas dianggap mengungkapkan suatu perasaan dari si pembicara. Di sini interjeksi tidak mengalami afiksasi sehingga tidak dapat disisipi prefiks, infiks, ataupun sufiks. Interjeksi atau kata seru dalam gramatika bahasa Jepang disebut *kandoushi*. Murakami (1986:108) mengatakan bahwa *kandoushi* ialah kata yang menyatakan suatu impresi atau emosi secara subyektif dan intuitif misalnya; rasa gembira atau rasa senang,

marah, rasa heran, terkejut, rasa khawatir, atau rasa takut. *Kandoushi* tidak dinyatakan secara objektif. Murakami memberi contoh misalnya ada suatu ruangan kelas itu dan berseru "Kora!" dengan suara yang agak keras. Dalam waktu yang sekejap suasana kelas menjadi tenang, murid-muridnya tidak ribut lagi. Mengapa demikian? Tentu saja karena mendengar interjeksi yang diucapkan guru tadi, *kora* (*Hei!*). Semua orang tadi mempunyai persetujuan (konsep, pikiran, ide) bahwa ungkapan interjeksi yang diucapkan seorang guru tadi mengandung makna "Sawaide wa ikenai! (*Jangan ribut! Atau Tidak boleh ribut!*). Artinya, setiap interjeksi mempunyai makna yang luas walaupun hanya berbentuk satu kata. *Kora* yang diucapkan tadi berarti ekspresi secara subjektif, sedangkan *Sawaide wa ikenai* berarti ekspresi secara obyektif (Motojiro, 1986: 108). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *kandoushi* atau interjeksi dalam bahasa Jepang ialah kelas kata yang dapat berdiri sendiri dan tidak mengenal konjugasi atau deklinasi, mengungkapkan suatu perasaan, panggilan, jawaban atau persalaman. Kata-kata itu dapat berdiri sendiri dan mengandung arti tanpa sokongan kata lain, dan dengan sendirinya dapat menjadi sebuah kalimat. Menurut Nagayama mengatakan bahwa *kandoushi* berdasarkan artinya/maknanya dapat dibagi menjadi tiga jenis yakni: *kandou* (impresi/emosi), *yobikake* (panggilan), dan *outou* (jawaban) (Isami, 1986 : 165). Sedangkan menurut (Takanao, 1984 : 129-130) mempunyai pendapat yang agak berbeda dengan pendapat tadi. Ia berpendapat bahwa *kandoushi* dibagi menjadi empat golongan yakni *kandou* (impresi/emosi), *yobikake* (panggilan), *outou* (jawaban) dan *aisatsugo* (ungkapan persalaman).

Contoh:

Furuda: Dare ga shitan da, omae ka?

Toru : Iie!

Furuda : A', sou ka?

Interjeksi *a'* yang diucapkan oleh Furuda pada kalimat terakhir mengungkapkan perasaan aneh atau rasa terkejut. (Sudjianto, 1996:109-110)

Dalam penelitian ini penulis akan membahas penggunaan semua macam *kandoushi* yaitu *kandou*, *yobikake*, *outou*, *aisatsugo* dalam komik "*Brothers 1*" karya Tajima Sho-u.

Berdasarkan pengalaman penulis, penggunaan *kandoushi* tidak diajarkan dalam perkuliahan karena kurikulum yang terbatas, sehingga banyak pemelajar yang masih kurang tahu. Untuk itulah penulis tertarik untuk membahas penggunaan *kandoushi* dalam komik "*Brothers 1*" karya Tajima Sho-u, untuk membahas bentuk, fungsi dan makna *kandoushi*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, diketahui bahwa komik yang berjudul "*Brothers 1*" karya Tajima Sho-u terdapat bermacam-macam jenis *kandoushi*. Dalam penelitian ini akan membahas bentuk, fungsi dan penggunaan *kandoushi* yang terdapat di dalamnya. Penulis menduga banyak pemelajar yang masih kurang mengetahui tentang penggunaan *kandoushi*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemelajar dapat mengetahui dan lebih memahami fungsi dan penggunaan *kandoushi* terutama dalam komunikasi lisan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dan identifikasi masalah, penelitian ini hanya difokuskan pada penggunaan *kandoushi* dalam komik "*Brothers 1*" karya Tajima Sho-u.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan apa yang telah dikemukakan pada latar belakang permasalahan, penelitian ini akan menganalisis tentang penggunaan *kandoushi* dalam komik "*Brothers 1*" karya Tajima Sho-u. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "bagaimana bentuk, fungsi dan makna *kandoushi* apa saja yang terdapat dalam komik "*Brothers 1*" karya Tajima Sho-u".

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat lebih memahami dan mengetahui tentang bentuk, fungsi dan makna *kandoushi* yang ada dalam komik "Brothers 1" karya Tajima Sho-u, sehingga bisa diterapkan dalam komunikasi sesuai dengan kebutuhan pembicara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan pembaca, khususnya mengenai bentuk, fungsi dan makna *kandoushi* dalam komik "Brothers 1" karya Tajima Sho-u. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemelajar bahasa Jepang terutama di bidang linguistik cabang sintaksis.

1.7 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang tertuju atau terpusat pada pemecahan masalah-masalah yang ada dan metode kepustakaan yaitu metode pengumpulan data tertulis dari buku-buku yang dapat menunjang analisis dalam penelitian ini. Pengumpulan data berupa ungkapan yang mengandung *kandoushi*, yang diambil dari komik "Brothers 1" karya Tajima Sho-u. Setelah data tersebut terkumpul, penulis berusaha menuturkan, menganalisa, mengklasifikasikan, dan lain sebagainya. Kemudian dituangkan dalam bentuk karya tulis. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan dari data yang telah diteliti, kemudian dari kesimpulan yang diambil dapat diberikan saran-saran yang bermanfaat.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis akan membahas masalah dalam bab per bab untuk memudahkan penganalisan dan pembacaan. Untuk itu penelitian ini memiliki sistematika penulisan dengan penguraian yang terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pembahasan landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

BAB III Analisis Data

Bab ini berisi analisis penggunaan *kandoushi* dalam komik "*Brothers I*" karya Tajima Sho-u.

BAB IV Kesimpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya.

